

Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Magang Pada LP3I Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Elvina Rosanti¹, Yoyok Seby Dwanoko³, Wiji Setyaningsih³

Program Studi Sistem Informasi, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang ^{1,2,3}

aldiansakautsarramadhani@gmail.com¹, yoyokseby@unikama.ac.id², wiji@unikama.ac.id³

Abstract. Internship programs are crucial in higher education, providing students with practical work experience and preparing them for professional careers. However, the internship monitoring process at LP3L Universitas PGRI Kanjuruhan Malang is still conducted manually, resulting in inefficiencies in student registration, progress tracking, and final report archiving. These manual processes often cause delays, miscommunication, and difficulties in effectively monitoring student progress. This research aims to design and develop a web-based internship monitoring system using the Prototype model and User-Centered Design (UCD) approach. The system is intended to streamline the internship process by providing a structured and automated platform for students, lecturers, and administrators. Key features of the system include online student registration, automated progress tracking, and digital archiving of final internship reports. The system is developed using the CodeIgniter framework for the backend, MySQL for database management, and Bootstrap for the user interface, ensuring a user-friendly and efficient experience. The User Acceptance Test (UAT) results indicate an average satisfaction rate of 88.60%, proving the system's effectiveness in enhancing internship management. The implementation of this system significantly improves workflow efficiency, reduces administrative burdens, and facilitates better communication among stakeholders, ultimately leading to a more structured and transparent internship process.

Keywords: *system, internship monitoring, web-based application, user-centered design, codeigniter*

PENDAHULUAN

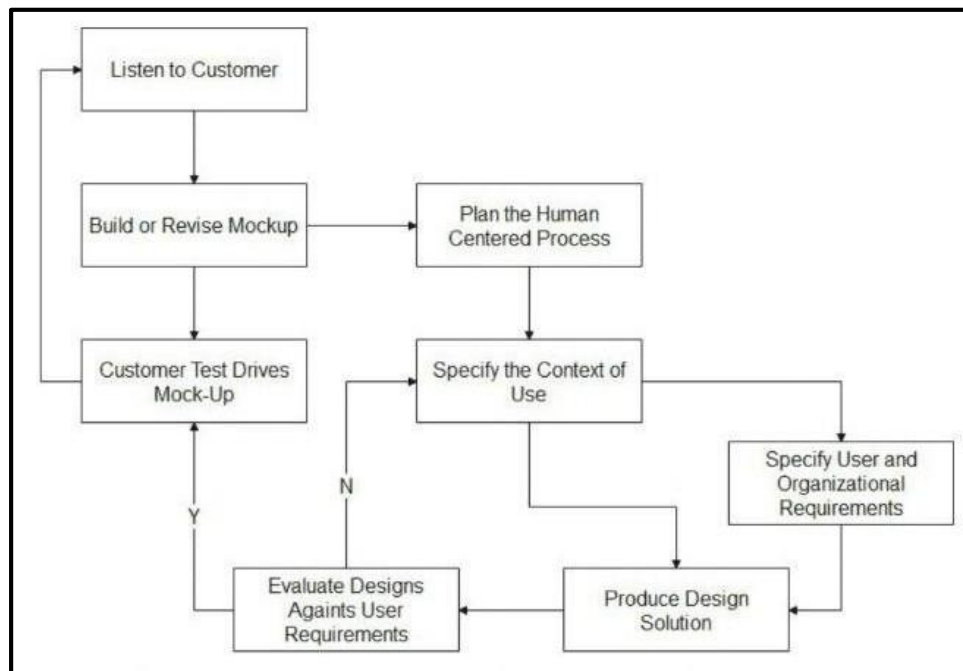
Magang adalah tahap di mana mahasiswa menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pendidikan dalam lingkungan kerja nyata. Tujuan utama magang adalah memberikan pemahaman praktis tentang dunia industri, membangun jaringan profesional, serta mengembangkan keterampilan soft skill (Ordiyasa et al. 2021). Selama magang berlangsung, kegiatan monitoring dilakukan setiap 1-2 minggu untuk memastikan komunikasi yang lancar antara dosen pembimbing dan mahasiswa serta memantau perkembangan magang. Setelah selesai, mahasiswa harus menyusun laporan yang disetujui oleh dosen dan pembimbing instansi sebelum melaksanakan sidang praktik kerja.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Udik Yudiono, SE., M.Pd., selaku Ketua Divisi Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Praktik Lapangan (LP3L) Direktorat Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP3M) Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan magang di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, seperti kesulitan dalam pengelolaan data pendaftaran karena keterbatasan kapasitas penyimpanan Google Drive, ketidaktersediaan sistem pemantauan real-time, risiko kesalahan input nilai akibat proses manual, serta masalah pengarsipan laporan magang yang masih dalam bentuk cetak.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, akan dirancang Sistem Informasi Monitoring Magang menggunakan model prototype dengan pendekatan User-Centered Design (UCD). UCD memastikan sistem dirancang sesuai dengan kebutuhan pengguna melalui lima tahapan utama (Dwanoko and Arin 2021), sementara metode prototype memungkinkan pengembangan sistem secara iteratif melalui komunikasi, pembuatan model cepat, dan pengujian kelayakan (Fikriyya and Dirgahayu 2020).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, yaitu Prototype dengan pendekatan model *User Centered Design* (UCD). *Prototype* merupakan suatu model pendekatan dalam pengembangan sistem dengan membuat sebuah program secara cepat dan bertahap sehingga dapat langsung dievaluasi oleh pengguna (Fikriyya and Dirgahayu 2020). Tahapan *prototype*, yaitu *listen to customer*, *build or revise mock-up*, dan *customer test drives mock-up*. *UCD* (*User-Centered Design*) merupakan pendekatan dalam desain produk, sistem, atau layanan yang berfokus pada kebutuhan, preferensi, dan pengalaman pengguna akhir (Basyir and Nuryasin 2020). Tahapan ucd, yaitu *plan the human centered process*, *specify the context of use*, *specify user and organizational requirements*, *produce design solution*, dan *evaluate designs against user requirements*. Adapun tahapan metode penelitian pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Tahapan Model Prototype dan UCD

Sumber : Diadaptasi dari (Basyir and Nuryasin 2020)

Pendekatan ini melibatkan lima tahapan proses:

1. Pendekatan pertama, yaitu "*Listen to Customer*" melibatkan wawancara dengan pihak terkait di LP3L Universitas PGRI Kanjuruhan Malang untuk merencanakan sistem informasi monitoring magang. Pada tahap ini dihasilkan form wawancara.
2. Tahap selanjutnya adalah "*Build or Revise Mockup*" melibatkan lima tahap metode UCD, diantaranya yaitu :
 - a. *Plan the Human Centered Process*, merupakan rencana proses desain terkait hasil wawancara dengan pihak LP3L Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. Pada tahap ini menghasilkan *persona development* dan *user journey mapping* pada sistem ini.
 - b. *Specify the Context of Use*, merupakan identifikasi calon pengguna di LP3L Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dan pengumpulan data untuk menganalisis kebutuhan serta gambaran umum sistem. Pada tahap ini menghasilkan tabel kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem.
 - c. *Specify User and Organizational Requirements*, merupakan proses di mana informasi terkait kebutuhan pengguna diperoleh melalui kuisisioner yang menghasilkan dokumen aktor yang terlibat dalam penggunaan sistem.
 - d. *Produce Design Solution*, merupakan proses dilakukan perancangan sistem menggunakan *Unified Modeling Language* (UML), termasuk *sub use case*,

- diagram *use case*, deskripsi *sub use case*, diagram aktivitas, diagram urutan, serta perancangan diagram kelas dan antarmuka pengguna.
- e. *Evaluate Designs Against User Requirements*, merupakan proses dilakukan evaluasi berdasarkan kesesuaian dan tujuan desain sistem informasi monitoring magang kepada pihak LP3L Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.
3. Tahap yang terakhir yaitu, "*Customer Test-Drives Mock-Up*" di mana pengguna langsung mencoba prototipe awal atau *mock-up* dari produk. Pihak dari LP3L dapat memberikan umpan balik berdasarkan pengalaman mereka selama interaksi dengan sistem.

HASIL DAN PELAKSANAAN

1. *Listen to Customer*

Tahapan ini melibatkan beberapa langkah untuk mengenali masalah yang muncul saat menggunakan sistem informasi monitoring magang. Langkah pertama adalah melakukan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan penelitian. Langkah berikutnya adalah melakukan studi lapangan dengan mewawancarai ketua LP3L, mahasiswa, dosen pembimbing, dan kepala program studi untuk mengetahui sistem yang sesuai dengan identifikasi masalah.

Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan beberapa kendala utama. Pertama, terdapat kesulitan dalam pengelolaan data pendaftaran karena proses pendaftaran magang masih menggunakan *Google Form*, yang menyebabkan kapasitas penyimpanan *Google Drive* penuh dan berpotensi menyebabkan kehilangan data. Kedua, pemantauan perkembangan magang masih dilakukan melalui forum sosial media dan aplikasi pesan, sehingga informasi tidak terpusat dan sulit dikoordinasikan dengan baik. Ketiga, terdapat risiko kesalahan input nilai akibat proses penilaian yang masih dilakukan secara manual. Hal ini meningkatkan kemungkinan kesalahan saat data nilai mahasiswa dimasukkan ke dalam sistem akademik (SIKAD). Keempat, laporan magang masih dikumpulkan dalam bentuk cetak, sehingga pengarsipan menjadi tidak teratur dan berisiko hilang atau terselip.

2. *Build or Revise Mockup*

Build or Revise Mockup merupakan proses menciptakan atau memperbaiki tampilan visual dari produk atau sistem, yang digunakan untuk menggambarkan fitur, fungsi, dan antarmuka sebelum implementasi akhir dilakukan. Pada tahap ini melibatkan lima tahap UCD, diantaranya *Plan the Human Centered Process*, *Specify the Context of Use*, *Specify the User and Organizational Requirements*, *Produce Design Solution*, dan *Evaluating the Design*.

a. *Plan the Human Centered Process*

Plan the Human-Centered Process merupakan langkah awal dalam metode User-Centered Design (UCD), di mana fokusnya adalah merancang keseluruhan proses pengembangan sistem dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna di setiap tahap.

❖ *Persona Development*

Persona development digunakan untuk menggambarkan profil pengguna sistem informasi monitoring magang. Dengan memahami siapa pengguna, bagaimana kebiasaan mereka, dan apa yang mereka butuhkan dari sistem, desain sistem dapat disesuaikan agar lebih efektif.

❖ *User Journey Mapping*

User journey mapping membantu memetakan perjalanan pengguna saat mereka berinteraksi dengan sistem monitoring magang. Ini membantu mengidentifikasi langkah-langkah yang mungkin menyebabkan masalah atau hambatan.

b. *Specify the Context of Use*

Pada tahapan ini, dilakukan identifikasi terhadap sistem yang terkait dengan menganalisis hasil wawancara. Analisis ini menghasilkan pemahaman tentang hak akses pengguna, kebutuhan fungsional, dan non-fungsional.

Hak akses pengguna dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Hak Akses Pengguna

No	Aktor	Deskripsi
1.	Administrator	Dapat melakukan <i>login</i> , melakukan mastering pada setiap fitur yang ada pada sistem, dan verifikasi akun mahasiswa.
2.	Kaprodi	Dapat melakukan <i>login</i> , memilih dosen pembimbing, verifikasi pengajuan tempat magang, monitoring magang, dan konversi nilai mahasiswa.
3.	Pembimbing Instansi	Dapat melakukan <i>login</i> , monitoring pelaksanaan magang mahasiswa, verifikasi laporan harian magang, dan menilai kegiatan magang mahasiswa.
4.	Dosen Pembimbing	Dapat melakukan <i>login</i> , monitoring pelaksanaan magang mahasiswa, verifikasi laporan harian magang, dan menilai kegiatan magang mahasiswa.
5.	Staff LP3L	Dapat melakukan <i>login</i> , konfirmasi pengajuan lokasi magang, dan monitoring pelaksanaan magang mahasiswa.
6.	Mahasiswa	Dapat melakukan <i>login</i> , mengajukan lokasi magang, mengisi laporan harian magang, melakukan absensi, mengumpulkan laporan akhir.

Adapun identifikasi kebutuhan fungsional sistem dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Identifikasi Kebutuhan Fungsional Sistem

No	Aktor	Deskripsi	Input	Output
1.	<i>Login</i>	Menampilkan halaman <i>login</i> untuk para aktor sebelum masuk kedalam sistem	Mengisi <i>username</i> dan <i>password</i>	Menampilkan halaman utama sistem informasi monitoring magang
2.	Mastering Semester	Menampilkan halaman untuk mengelola data semester (<i>create, read, update, delete</i>)	Mengisi form tambah data semester	Data semester berhasil ditambah
3.	Mastering Tahun Ajaran	Menampilkan halaman untuk mengelola data tahun ajaran (<i>create, read, update, delete</i>)	Mengisi form tambah data tahun ajaran	Data tahun ajaran berhasil ditambah
4.	Mastering Fakultas	Menampilkan halaman untuk mengelola data fakultas (<i>create, read, update, delete</i>)	Mengisi form tambah data fakultas	Data fakultas berhasil ditambah
5.	Mastering Prodi	Menampilkan halaman untuk mengelola data prodi (<i>create, read, update, delete</i>)	Mengisi form tambah data prodi	Data prodi berhasil ditambah
6.	Mastering Lokasi Magang	Menampilkan halaman untuk mengelola data lokasi magang (<i>create, read, update, delete</i>)	Mengisi form tambah data lokasi magang	Data lokasi magang berhasil ditambah
7.	Mastering Mahasiswa	Menampilkan halaman untuk mengelola data mahasiswa (<i>create, read, update, delete</i>)	Mengisi form tambah data mahasiswa	Data mahasiswa berhasil ditambah
8.	Mastering Dosen	Menampilkan halaman untuk mengelola data dosen (<i>create, read, update, delete</i>)	Mengisi form tambah data dosen	Data dosen berhasil ditambah

No	Aktor	Deskripsi	Input	Output
9.	Mastering Pembimbing	Menampilkan halaman untuk mengelola data pembimbing (<i>create, read, update, delete</i>)	Mengisi form tambah data pembimbing	Data pembimbing berhasil ditambah
10.	Pemilihan Dosen Pembimbing	Menampilkan halaman pemilihan dosen pembimbing saat mahasiswa melaksanakan program magang	Memilih dosen pembimbing pada sistem	Dosen pembimbing berhasil dipilih
11.	Pengajuan Lokasi	Menampilkan halaman pengajuan lokasi yang diajukan oleh mahasiswa	Mengisi form lokasi yang ingin diajukan	Lokasi magang berhasil diajukan
12.	Registrasi	Menampilkan halaman registrasi untuk pembuatan akun	Mengisi form registrasi	Menampilkan halaman login
13.	Evaluasi	Menampilkan halaman penilaian hasil pelaksanaan magang mahasiswa	Mengisi form penilaian magang mahasiswa	Data penilaian mahasiswa berhasil ditambahkan
14.	Laporan <i>Logbook</i> dan Absensi	Menampilkan laporan <i>logbook</i> dan absensi yang berisi data <i>logbook</i> serta absensi mahasiswa	Menambahkan absensi dan <i>logbook</i> pada saat melaksanakan magang	Data absensi dan <i>logbook</i> berhasil ditambahkan
15.	Laporan Magang Akhir	Menampilkan laporan akhir yang telah dikumpulkan oleh mahasiswa	Mengumpulkan hasil laporan akhir magang	Laporan akhir magang berhasil dikumpulkan
16.	Lihat Nilai Magang	Menampilkan hasil nilai magang mahasiswa	Memilih halaman nilai magang	Menampilkan halaman nilai magang
17.	Logout	Menampilkan halaman <i>logout</i> untuk kembali ke halaman <i>login</i>	Menekan tombol <i>logout</i>	Menampilkan halaman <i>login</i>

Identifikasi kebutuhan non-fungsional sistem dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Identifikasi Kebutuhan Non-Fungsional Sistem

No	Kebutuhan	Keterangan
1.	<i>Supportability</i>	Kebutuhan yang berkaitan dengan bantuan dalam menggunakan sistem informasi monitoring magang
2.	<i>Interface</i>	Sistem informasi monitoring magang yang ramah pengguna, tampilannya dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna
3.	<i>Portability</i>	Sistem nformasi monitoring magang dapat diakses melalui berbagai jenis <i>browser</i>
4.	<i>Usability</i>	Kemudahan pengguna dalam memanfaatkan sistem informasi monitoring magang
5.	<i>Availability</i>	Sistem informasi monitoring magang beroperasi selama 24 jam, kecuali saat dilakukan pemeliharaan atau perbaikan.
6.	<i>Reliability</i>	Kebutuhan terkait kehandalan sistem informasi monitoring magang, termasuk dalam hal keamanan atau sistem keamanan

c. *Specify the User and Organizational Requirements*

Proses ini merupakan tahap analisa kebutuhan pengguna berdasarkan deskripsi sistem dan analisis kebutuhan sistem yang bertujuan untuk mengetahui ,kebutuhan sistem apakah sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Spesifikasi *software* dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Spesifikasi Software

PC		
No	Nama Software	Keterangan
1.	<i>Visual Studio Code</i>	<i>Text Editor</i>
2.	<i>Windows/Linux</i>	Sistem Operasi
3.	<i>Microsoft Edge</i>	<i>Web Browser</i>
4.	<i>Apache</i>	<i>Web Server</i>
5.	<i>Mysql</i>	Penyimpanan data dan manajemen <i>database</i>

Spesifikasi *hardware* dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5. Spesifikasi Hardware

PC		
No	Nama Hardware	Keterangan
1.	<i>Processor</i>	Intel Core i3 CPU
2.	<i>Random Access Memory</i>	2GB ke atas
3.	<i>Hard Disk</i>	1 GB ke atas
4.	<i>LCD</i>	Resolusi 1280 x 768

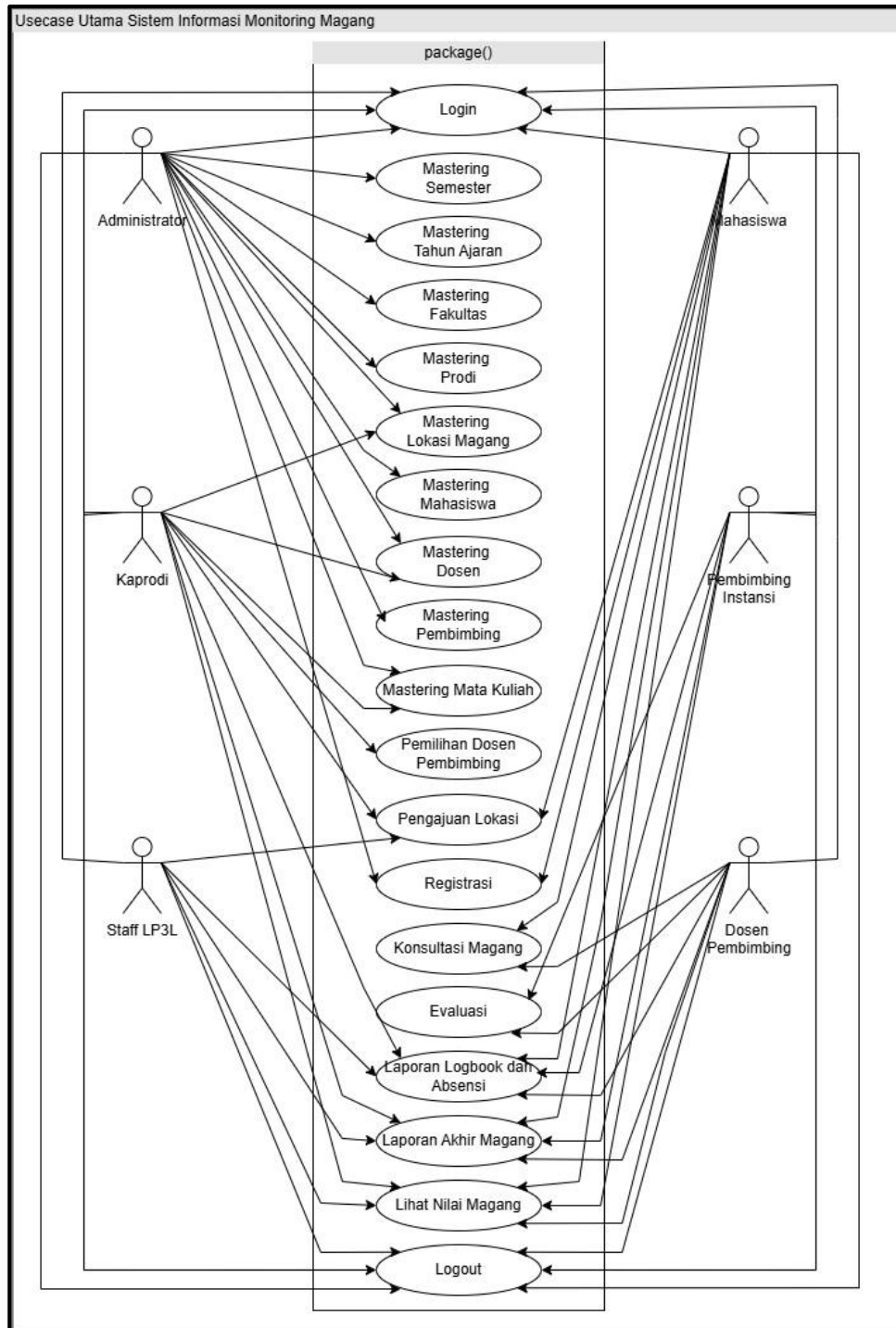
Adapun tugas aktor yang terlibat dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6. Tugas Aktor yang Terlibat

No	Aktor	Deskripsi
1.	Administrator	Mengelola data mastering semester, mastering tahun ajaran, mastering fakultas, mastering prodi, mastering lokasi magang, mastering mahasiswa, mastering dosen, dan mastering registrasi
2.	Kaprodi	Memilih dosen pembimbing, verifikasi pengajuan lokasi magang, konversi nilai
3.	Pembimbing Instansi	Monitoring kegiatan magang mahasiswa, melakukan verifikasi laporan harian magang, dan memberikan nilai magang mahasiswa
4.	Dosen Pembimbing	Monitoring kegiatan magang mahasiswa, melakukan verifikasi laporan harian magang, dan memberikan nilai magang mahasiswa
5.	Staff LP3L	Konfirmasi pengajuan lokasi magang yang telah diverifikasi oleh kaprodi
6.	Mahasiswa	Mengajukan lokasi magang, melakukan absensi, mengisi laporan harian, dan pengumpulan laporan akhir magang

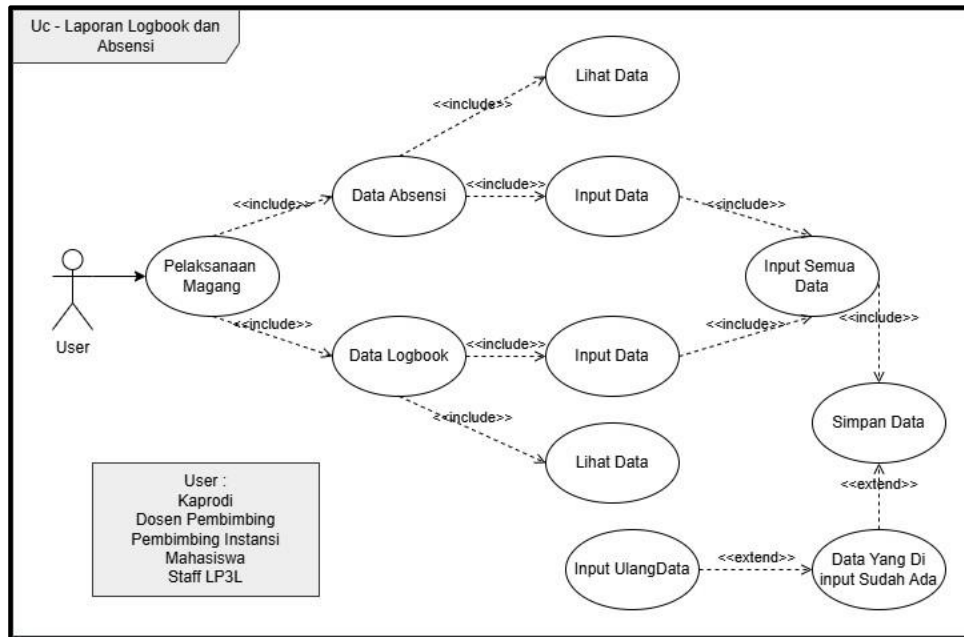
d. *Produce Design Solution*

Use case diagram utama dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2. Use Case Diagram Utama

Sub *use case* laporan *logbook* dan absensi dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini:



Gambar 3. Sub Use Case Laporan Logbook dan Absensi

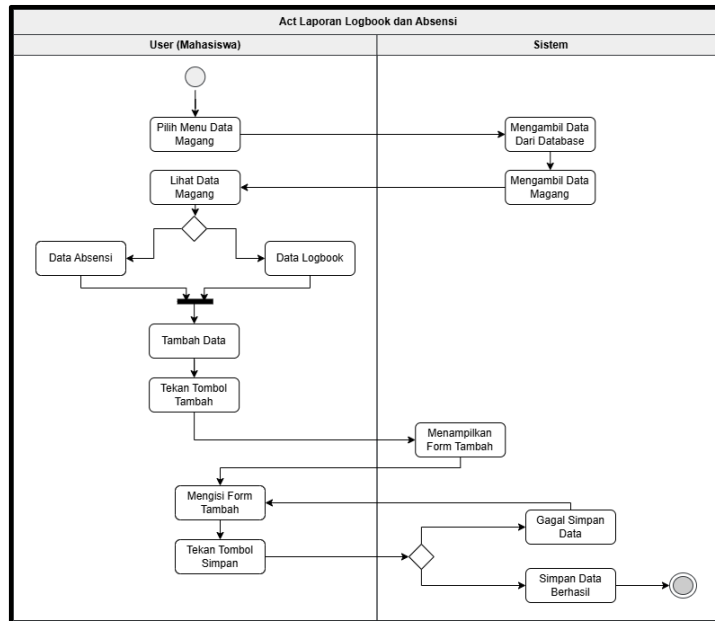
Adapun deskripsi sub *use case* laporan *logbook* dan absensi dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 7. Deskripsi Sub Use Case Laporan Logbook dan Absensi

Use Name	Case	Laporan Logbook dan Absensi	ID	LLA	Importance Level	Penting
Primary Actor	User :	- Kaprodi - Dosen Pembimbing - Pembimbing Instansi - Mahasiswa - Staff LP3L	Type	Primer		
Stakeholder and Interest	User :	Melakukan tambah, lihat, dan konfirmasi laporan <i>logbook</i> dan absensi				
Brief Description	Sistem :	Menyimpan data kedalam <i>database</i> .				
Trigger		Mahasiswa menginput <i>logbook</i> dan <i>absensi</i> yang akan diverifikasi serta diberikan masukan oleh dosen pembimbing dan pembimbing instansi				
Relationship		User menginput hasil laporan <i>logbook</i> dan absensi magang serta verifikasi laporan, kemudian sistem akan memverifikasi data sesuai atau tidak.				
Normal Flow Event	Association :	Kaprodi, Dosen Pembimbing, Pembimbing Instansi, Mahasiswa				
	System Include :	Menambah, melihat, dan konfirmasi data laporan <i>logbook</i> dan absensi				
	System Exclude :	Gagal menyimpan data				
		1. Mahasiswa membuka halaman <i>Logbook</i> / Absensi Magang 2. Sistem merespon perintah 3. Sistem menampilkan halaman <i>Logbook</i> / Absensi Magang. 4. Mahasiswa memasukkan data laporan harian. 5. Klik simpan 6. Dosen pembimbing dan pembimbing instansi memilih menu data laporan harian. 7. Sistem merespon perintah 8. Sistem menampilkan halaman data laporan harian. 9. Dosen pembimbing dan pembimbing instansi memilih data yang akan diverifikasi. 10. Dosen pembimbing dan pembimbing instansi memasukkan data verifikasi. 11. Klik simpan				

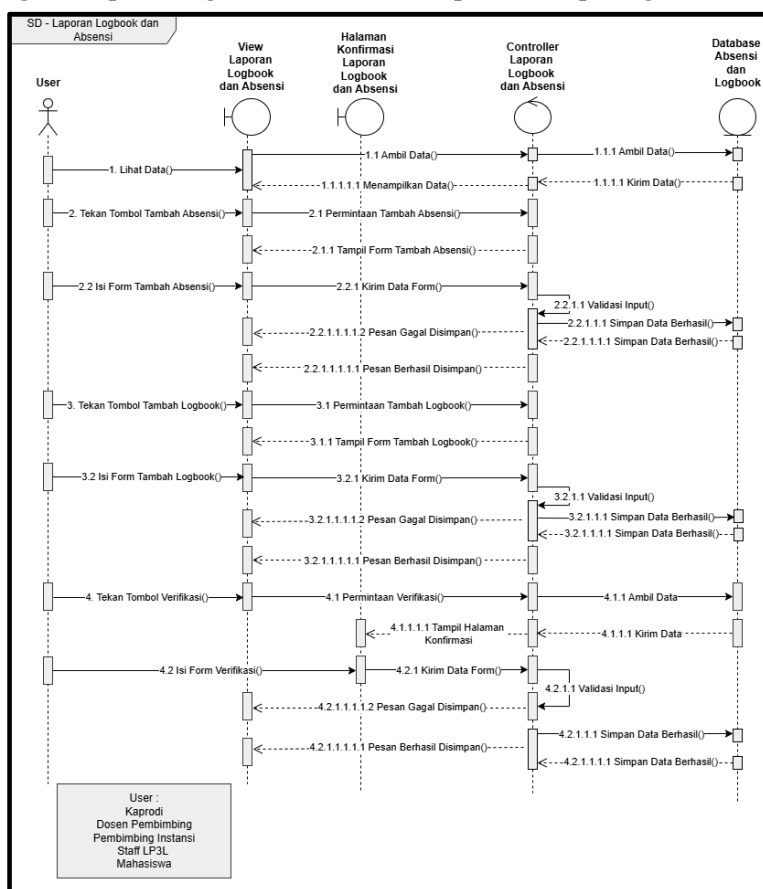
<i>Alternate Exception Flow</i>	1. Data yang dimasukkan sudah ada 2. Masukkan ulang data yang benar
<i>Pre Condition</i>	Index.php/mahasiswa/(absensi/logbook)
<i>Post Condition</i>	Index.php/(:segment)/magang

Activity diagram laporan logbook dan absensi dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini:



Gambar 4. Activity Diagram Laporan Logbook dan Absensi

Sequence Diagram laporan logbook dan absensi dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini:



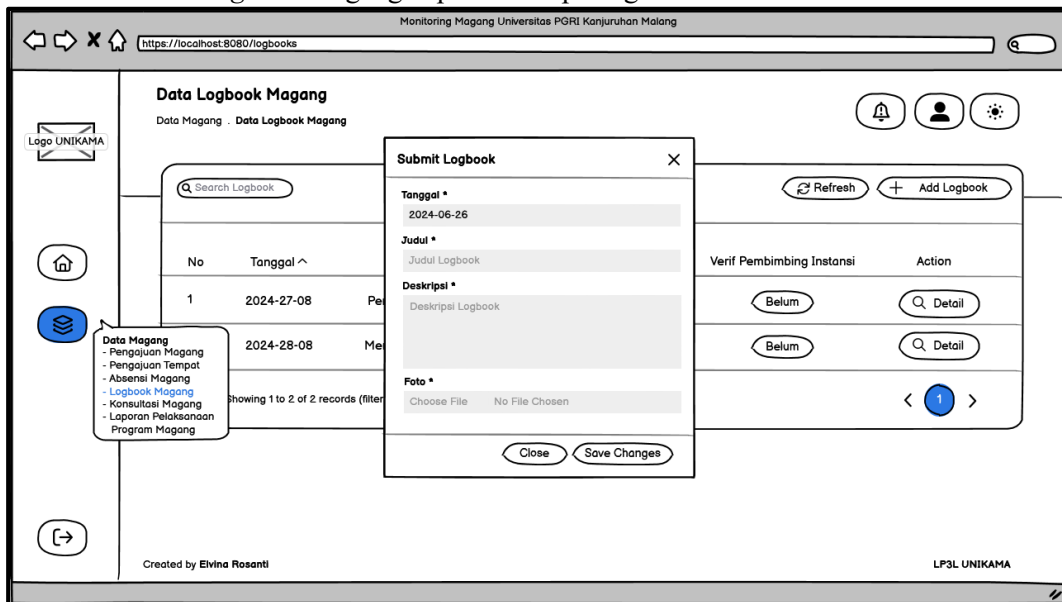
Gambar 5. Sequence Diagram Laporan Logbook dan Absensi

Class diagram dapat dilihat pada gambar 6 dibawah ini:



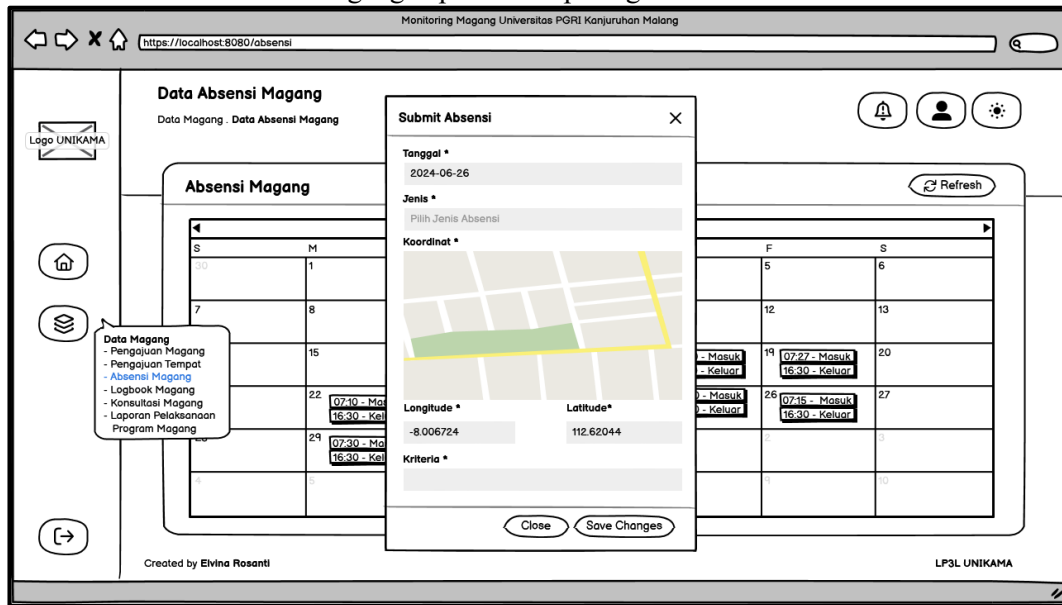
Gambar 6. Class Diagram

Interface halaman *logbook* magang dapat dilihat pada gambar 7 dibawah ini:



Gambar 7. Interface Halaman Logbook Magang

Interface halaman absensi magang dapat dilihat pada gambar 8 dibawah ini:



Gambar 8. Interface Halaman Absensi Magang

e. *Evaluating the Design*

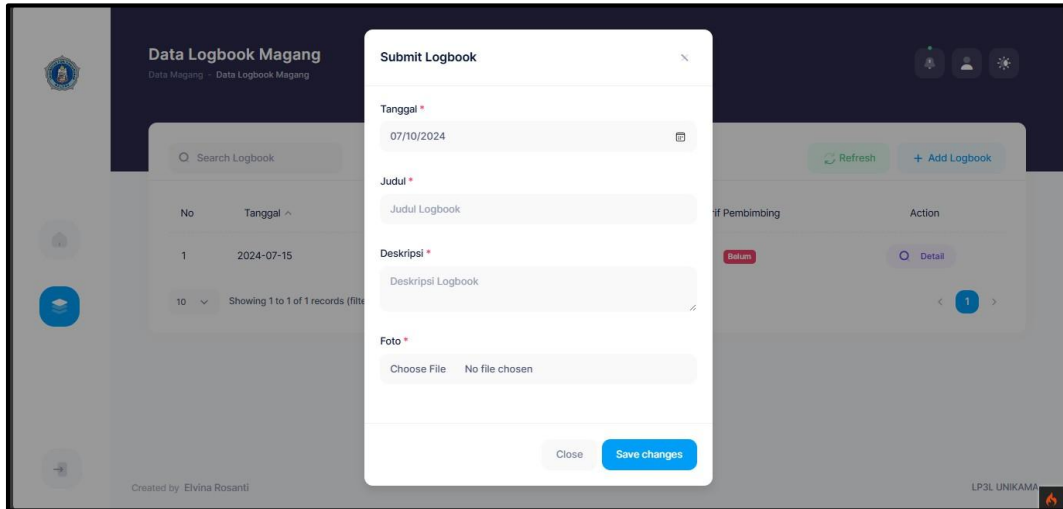
Pada tahap ini, desain yang telah dibuat dievaluasi untuk memastikan bahwa sistem memenuhi kebutuhan dan spesifikasi pengguna yang sudah dirumuskan dalam fase awal.

Tabel 8. Evaluasi Desain

No	Kebutuhan Pengguna	Fitur Desain yang Dikembangkan	Hasil Evaluasi	Keterangan
1.	Staff LP3L dapat mengetahui jenis magang yang dipilih oleh mahasiswa	Menambahkan jenis magang pada registrasi akun	Pemilihan jenis magang telah berhasil ditambahkan	Desain sesuai
2.	Staff LP3L dapat mengetahui tipe magang mahasiswa (PKL atau MBKM Mandiri)	Menambahkan tipe magang pada registrasi akun	Pemilihan tipe magang telah berhasil ditambahkan	Desain sesuai
3.	Staff LP3L dapat melihat proposal mahasiswa pada saat melakukan pengajuan lokasi magang	Menambahkan pengajuan proposal magang	Pengajuan proposal magang telah berhasil ditambahkan	Desain sesuai
4.	Staff LP3L dapat melihat kegiatan magang pada halaman logbook dan juga absensi mahasiswa	Mengubah tampilan halaman logbook menjadi lebih <i>user friendly</i>	Tampilan halaman logbook berhasil diubah	Desain sesuai
6.	Staff LP3L dapat melihat berita acara dan pengajuan instansi pada tampilan verifikasi lokasi	Menambahkan tampilan berita acara dan pengajuan instansi pada halaman verifikasi lokasi	Tampilan berita acara dan pengajuan instansi berhasil ditambahkan	Desain sesuai
7.	Staff LP3L dapat melihat surat hasil konversi nilai magang mahasiswa	Menambahkan tampilan surat hasil konversi nilai magang	Tampilan surat konversi nilai magang mahasiswa berhasil ditambahkan	Desain sesuai

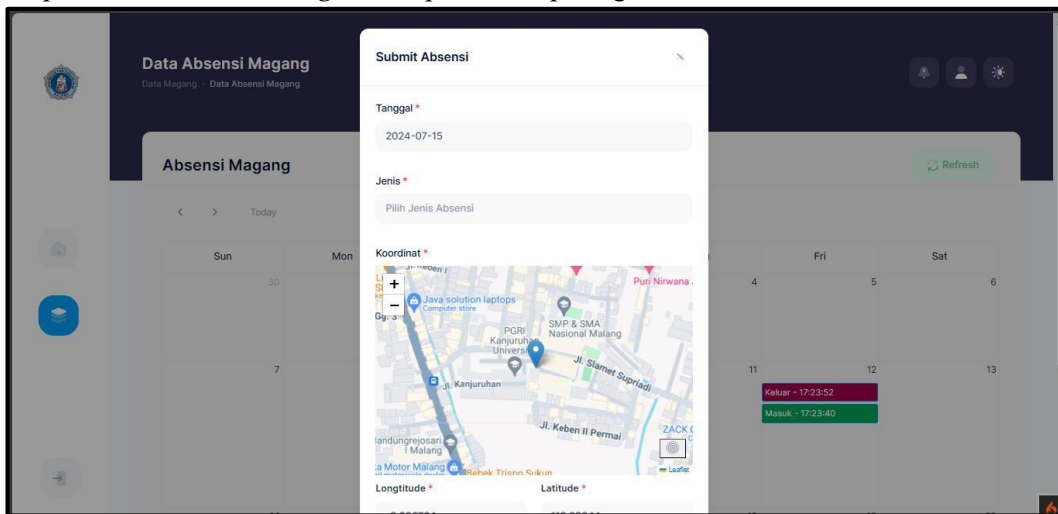
No	Kebutuhan Pengguna	Fitur Desain yang Dikembangkan	Hasil Evaluasi	Keterangan
8.	Staff LP3L dapat memilih fitur yang diinginkan pada halaman <i>sidebar</i>	Mengubah halaman <i>sidebar</i> menjadi lebih sederhana	Tampilan <i>sidebar</i> berhasil diubah	Desain sesuai

Tampilan sistem halaman absensi dapat dilihat pada gambar 9 dibawah ini:



Gambar 9. Tampilan Sistem Halaman Absensi

Tampilan sistem halaman *logbook* dapat dilihat pada gambar 10 dibawah ini:



Gambar 10. Tampilan Sistem Halaman Logbook

Adapun *black box testing* dapat dilihat pada tabel 9 dibawah ini:

Tabel 9. Black Box Testing

No	Fungsi	Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
1.	Form <i>Login</i>	Masukkan <i>username</i> dan <i>password</i>	Masuk pada halaman utama sesuai hak akses	Sistem berhasil menampilkan halaman utama sesuai dengan hak akses pengguna	Sesuai
2.	Mastering Mahasiswa (Tambah Data)	Tambah mahasiswa dan simpan (tidak ada form yang kosong) lalu	Sistem sukses <i>input</i> data	Sistem berhasil <i>input</i> data dan menyimpan data mahasiswa pada <i>database</i>	Sesuai

No	Fungsi	Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan	
		tekan tombol simpan				
3.	Mastering Mahasiswa (<i>Edit Data</i>)	Memilih tombol data simpan	<i>edit</i> dan	Sistem akan menampilkan form <i>edit</i> data.	Sistem menampilkan form <i>edit</i> dan isi sesuai dengan data yang dipilih, lalu tekan simpan dan menyimpan data pada <i>database</i>	Sesuai

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi monitoring magang berbasis web dapat meningkatkan efisiensi dalam proses administrasi magang di LP3L Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. Penggunaan model Prototype dengan pendekatan UCD memastikan sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Diharapkan sistem ini dapat diterapkan secara luas untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program magang.

DAFTAR PUSTAKA

Basyir, Akhyar, and Ilyas Nuryasin. 2020. "Rancang Bangun Sistem Informasi Pertandingan Pencak Silat Berbasis Website Menggunakan Metode UCD." 2(12):1663–70.

Dwanoko, Y. S., and F. F. S. Arin. 2021. "Implementation of User Centered Design Methodology for Designing Information Systems Introduction to Culture Based on Mobile Applications." IOP Conference Series: Materials Science and Engineering 1098(6):062004. doi: 10.1088/1757-899x/1098/6/062004.

Fikriyya, Ashfa, and Raden Teduh Dirgahayu. 2020. "Implementasi Prototyping Dalam Perancangan Sistem Informasi Sekolah Desa Pendar Foundation Yogyakarta." Journal UII Automata 1(2):1–9.

Ordiyasa, I. W., Rosmawati, D., Diqi, M., & Nur, A. S. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Kemajuan Naskah dan Lokasi Magang Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris UNRIYO Menggunakan Teknologi Location Based Service. *Seminar Nasional UNRIYO*, 371–378.